

Perkembangan Wakaf Produktif dalam Analisis Bibliometrik

Miftachul Ulum¹⁾, Abdul Mun'im²⁾

^{1,2} Institut Pesantren Sunan Drajat Lamomngan, Jawa Timur Indonesia

Email : drajatulum@insud.ac.id , munimkedir@gmail.com

Article History : Received: 05-05-2025 Accepted: 13-04-2025 Publication: 25-04-2025

Abstract: *The purpose of this study is to capture the development of research on waqf and to determine the direction of future research. The research method is based on Scopus-indexed publication data taken on February 2, 2025. Based on the criteria of title, abstract and keyword "waqf", 1293 documents were obtained. Furthermore, bibliometric analysis using the Publish or Perish, Excel and VOSViewer applications. The results of the study show that the dominance of publications with the theme of waqf is still dominated by countries with Muslim populations. Malaysia, Indonesia and Turkey are 3 countries that dominate publications with the theme of waqf. Publication themes that can be prioritized in future publications include the theme of productive waqf with Islamic social finance. Researchers can make a connection between the two themes in a publication.*

Abstrak : *Tujuan penelitian ini memotret perkembangan penelitian tentang wakaf dan mengetahui arah penelitian kedepannya. Metode penelitian bersumber data berbasis publikasi terindex scopus yang diambil pada 2 Pebruari 2025. Berdasarkan kreteria judul, abstrak dan kata kunci "waqf" diperoleh 1293 dokumen. Selanjutnya analisis bibliometrik dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish, Excel dan VOSViewer. Hasil penelitian menunjukkan dominasi publikasi dengan tema wakaf masih di dominasi negara dengan dengan penduduk beragama Islam. Malaysia, Indonesia dan Turkey merupakan 3 negara yang mendominasi publikasi dengan tema wakaf. Tema-tema publikasi yang dapat diprioritaskan pada publikasi kedepan diantaranya dengan tema productive waqf dengan islamic sosial financial. Para peneliti dapat membuat suatu keterkaitan antara kedua tema tersebut dalam suatu publikasi.*

Keywords : *Waqf, Islamic Sosial Financial, Productive Waqf*

PENDAHULUAN

Wakaf dalam konteks Islam secara historis dalam beberapa tahun terakhir ini telah menjadi pembicaran yang hangat sekali. Beberapa lembaga-lembaga wakaf baik di negara minoritas maupun mayoritas muslim telah mengembangkan wakaf menjadi lebih produktif. Aset-aset wakaf dikembangkan dalam kegiatan produksi sehingga dapat meningkatkan nilai wakaf dan bahkan meningkatkan sumber pendapatan bagi lembaga-lembaga tersebut. Beberapa negara telah memanfaatkan aset-aset wakaf dalam pembangunan ekonomi maupun kehidupan sosial. Kontribusi wakaf telah membantu dalam pendanaan proyek strategi sehingga dapat memberikan dampak nyata bagi pembangunan (A. R. Ahmad et al., 2016; Iman & Mohammad, 2017; Nabi et al., 2019; Umar, 2021).

Wakaf di Bangladesh berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja, pengembangan sosial dan pengentasan kemiskinan (A. U. F. Ahmad & Karim, 2019). Wakaf di Malaysia melalui pengelolaan investasi kembali kepada masyarakat secara signifikan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, hal tersebut dilakukan dengan melakukan integrasi produk keuangan syariah dalam proyek pembangunan (A. R. Ahmad et al., 2016; Hamzah et al., 2023; Ibrahim et al., 2016; Khairi et al., 2014). Kontribusi dari pengelolaan wakaf tersebut menunjukkan semakin tinggi minat dan kesadaran terhadap wakaf sebagai salah satu instrumen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Ismail Abdel Mohsin, 2013; Lita, 2021; Rosele et al., 2024).

Potensi jumlah penduduk muslim yang cukup besar di dunia, maka seharusnya wakuf memiliki potensi yang besar dalam memberikan kesejahteraan jika wakaf tersebut produktif (Ayub et al., 2024; Hariyanto et al., 2020). Peningkatan wakaf produksi yang cukup besar maka akan meningkatkan terbukanya akses lapangan pekerjaan, akses pendidikan, akses kesehatan dan akses infrastruktur untuk mewujudkan kesejahteraan yang merata (Ascarya et al., 2022; Oktarina, 2018). Jika peningkatan kesejahteraan ini terwujud maka akan menjadikan negara yang awalnya sebagian miskin akan menjadi negara yang kaya dengan tingkat kesejahteraan yang lebih baik.

Wakaf adalah pemberian abadi dari seseorang yang masih hidup yang tidak dapat dialihkan untuk mengalihkan kemanfaatan kepada individu atau lembaga tertentu (El Khatib, 2017). Wakaf penyerahan harta seseorang dengan sukarela, bersifat permanen dan tidak dapat dibatalkan kepada Tuhan (Kadir & Sapuan, 2019). Pengelolaan wakaf produktif yang dilakukan sejatinya juga tidak dapat dilepaskan dari risiko yang menyertainya. Risiko-risiko tersebut dapat terjadi karena ketidakpastian ekonomi, politik dan sosial. Kurang kepercayaan masyarakat secara global dalam pengelolaan lembaga wakaf juga turut mengurangi kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan wakaf (Hassan et al., 2019). Pengelolaan wakaf produksi berisiko terhadap kurangnya nilai harta benda yang diakibatkan salah dalam pengelolaan, turunnya nilai uang karena inflasi dan kurang berkembangnya aset wakaf. Kurang kurangnya kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan dipicu karena salah kelola, kurang akuntabilitas dalam pengawasan, kurang transparansi dan pelaporan yang tidak memadai sesuai standar yang menyebabkan kerugian finansial dan memicu kurangnya kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan (Hassan et al., 2023; Ramli et al., 2018).

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk memotret peta penelitian perkembangan wakaf produktif dan mengetahui arah penelitian kedepannya. Dengan mengetahui arah perkembangan kedepannya dapat diperoleh gambaran perkembangan zaman dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan wakaf produktif. Temuan penelitian diharapkan dapat berkontribusi dalam pengetahuan akademis dalam menentukan dan mengevaluasi publikasi bidang manajemen dan risiko pengelolaan wakaf produksi. Penelitian ini menjadi bukti empiris dalam perkembangan manajemen dan risiko

pengelolaan wakaf produktif dalam sistem manajemen kinerja lembaga wakaf

METODE

Penelitian dengan metode kuantitatif diskriptif melalui analisis bibliometrik dalam menganalisis perkembangan penelitian dengan tema wakaf. Sumber data berbasis data Scopus diambil pada tanggal 2 Pebruari 2025. Penulis memperoleh data kuantitatif tetang wakaf produktif dari tahun 2006 hingga 2024. Scopus sebagai sumber data kuantitatif karena tidak diragukan lagi kualitas data penelitian tingkat tinggi (Apriantoro & Septianozakia, 2024; Okolie & Ogundeji, 2022; Sudrajat et al., 2023; Uluyol et al., 2021). Penulis menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel, Publish or Perish dan VOSViewer untuk memperoleh gambaran tentang hasil pengolahan data, analisis konten dokumen, analisis sitasi dan jaringan penghubung data (Alshater et al., 2022; Atan & Johari, 2017; Sulaiman & Alhaji Zakari, 2019).

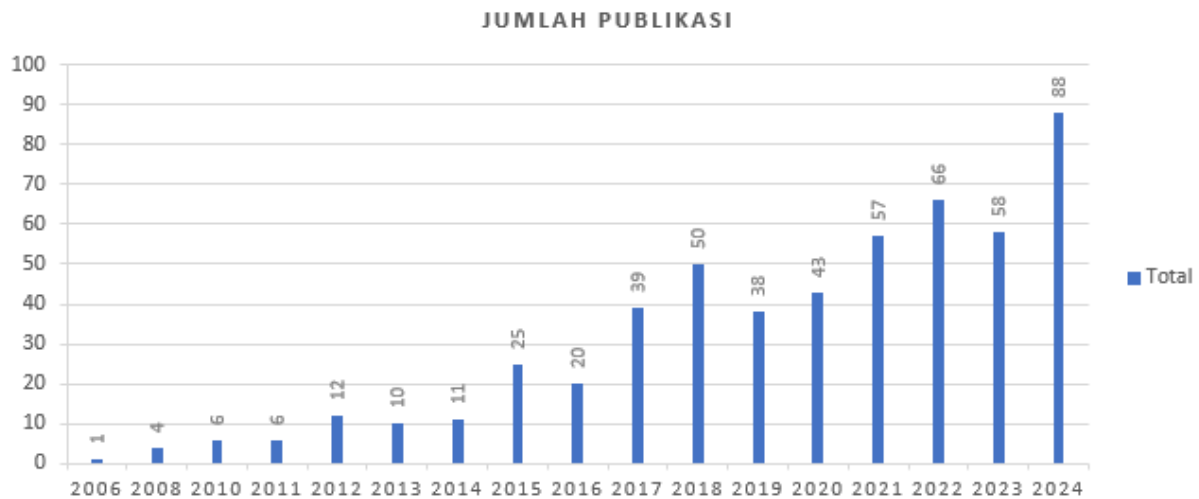
Penulis melakukan empat langkah dalam penelitian ini. (1) *Collection* yaitu pengumpulan data publikasi dengan tema yang penulis tentukan, apakah tema ini relevan dengan metode bibliometrik yang akan digunakan. Pada tahap ini penulis menemukan kata kunci untuk memisahkan dokumen penelitian wakaf produksi dari ribuan sampel basis data Scopus. Pada tahapan ini juga dilakukan pembatasan dan penentuan kreteria data dengan melakukan pengecualian dan pembatasan dokumen publikasi bersumber dari jurnal dan hanya pada dokumentasi berbahasa Inggris. (2) *Processing* yaitu melakukan telaah sumber data berbasis Scopus dengan aplikasi Publish or Parish dan Microsoft Excel. Kemudian memetakan data penelitian yang meliputi tren publikasi, jumlah sitasi, nama penulis dan kutipan yang paling banyak. (3) *Computational Mapping* yaitu melakukan analisa pemetaan data publikasi bibliometrik dengan aplikasi VOSViewer (4) *Analyzing* yaitu menganalisis hasil analisis pemetaan, memvisualisais jaringan dan konten meliputi *bibliographical coupling*, *co-citation*, *co-occurrence* dan *dendrogram*.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan awal dari penelusuran tren jumlah publikasi berbasis data scopus dengan menggunakan kreteria judul, abstrak dan kata kunci “waqf” diperoleh 1293 dokumen. Selanjutnya dibatasi dengan batasan tahun 2006-2024 ditemukan 1215 dokumen. Kemudian difilter dengan kreteria pada abstrak diperoleh data sebanyak 1087 dokumen. Selanjutnya pencarian dokumen dibatasi dengan hanya bahasa

Inggris dan bersumber pada jurnal diperoleh 742 dokumen dan terakhir kreteria dengan batasan hanya dengan kata kunci diperoleh 534 dokumen. Berikut gambar 1 tren publikasi dari tahun 2006-2024



Gambar 1 Tren Publikasi

Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa tren publikasi mulai tahun 2006-2024 mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi cukup signifikan dimulai pada tahun 2017 sebanyak 39 publikasi. Begitu juga pada tahun 2019-2029 tren publikasi mengalami peningkatan hingga 88 publikasi. Peningkatan ini terjadi pada saat kondisi covid 19 yang melanda di dunia dan memicu aktifitas seseorang lebih banyak di rumah. Namun secara keseluruhan tren peningkatan publikasi ini dapat diasumsikan bahwa para peneliti mulai tertarik untuk membahas pengelolaan wakaf. Secara rinci dengan tren publikasi dan jumlah sitasi dalam penelusuran data Scopus ditampilkan dalam tabel 1

Tabel 1 Jumlah Publikasi dan Sitasi Artikel Tahun 2006-2024

Tahun	Papers	Citations	h-index	g-index
2024	88	83	5	6
2023	58	210	8	10
2022	66	482	11	18
2021	57	338	10	16
2020	43	353	11	17
2019	38	312	11	16
2018	50	466	12	19
2017	39	419	13	19
2016	20	188	8	12
2015	25	317	10	17
2014	11	188	7	11

2013	10	246	9	10
2012	12	128	7	11
2011	6	149	4	6
2010	6	42	4	6
2009	0	0	0	0
2008	4	76	4	4
2007	0	0	0	0
2006	1	2	1	1

Pada tabel 1 jumlah sitasi secara keseluruhan dari tahun 2006-2024 sebanyak 3999 sitasi. Tren sitasi pada kurun waktu cenderung mengalami kenaikan dan berikutnya mengalami penurunan. Puncak jumlah sitasi pada tahun 2022 sebesar 482. Selain informasi tren publikasi tersebut diatas, informasi publikasi melalui aplikasi *Publis or Perish* juga membantu merinci informasi banyaknya kutipan, nama jurnal, nama penulis dan banyaknya kutipan terbanyak. M. Ismail Abdel Mohsin menempati urutan pertama dengan jumlah sitasi sebanyak 104, sementara M.A. Haneef, A.H. Pramanik, M.O. Mohammed, M.F. Bin Amin, A.D. Muhammad menempati urutan kedua dengan sitasi sebanyak 72. Secara rinci berikut dicantumkan Hal-hal terkait nama penulis, judul dan jumlah kutipan terbanyak dapat digambarkan dalam tabel 2.

Tabel 2 Nama penulis dan publikasi dengan kutipan terbanyak

Penulis	Judul	Nama Jurnal	Kutipan
M. Ismail Abdel Mohsin	Financing through cash-waqf: a revitalization to finance different needs	International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management	104
M.A. Haneef, A.H. Pramanik, M.O. Mohammed, M.F. Bin Amin, A.D. Muhammad	Integration of waqf-Islamic microfinance model for poverty reduction: The case of Bangladesh	International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management	72
H. Amin, A.-R. Abdul-Rahman, T. Ramayah, R. Supinah, M. Mohd-Aris	Determinants of online waqf acceptance: An empirical investigation	Electronic Journal of Information Systems in Developing Countries	69
R. Sukmana	Critical assessment of Islamic endowment funds (Waqf) literature: lesson for government and future directions	Heliyon	68
M.A. Mohd Thas Thaker, H. Mohd Thas Thaker, A. Allah Pitchay	Modeling crowdfunders' behavioral intention to adopt the crowdfunding-waqf model (CWM) in Malaysia: The theory of the technology acceptance model	International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management	59

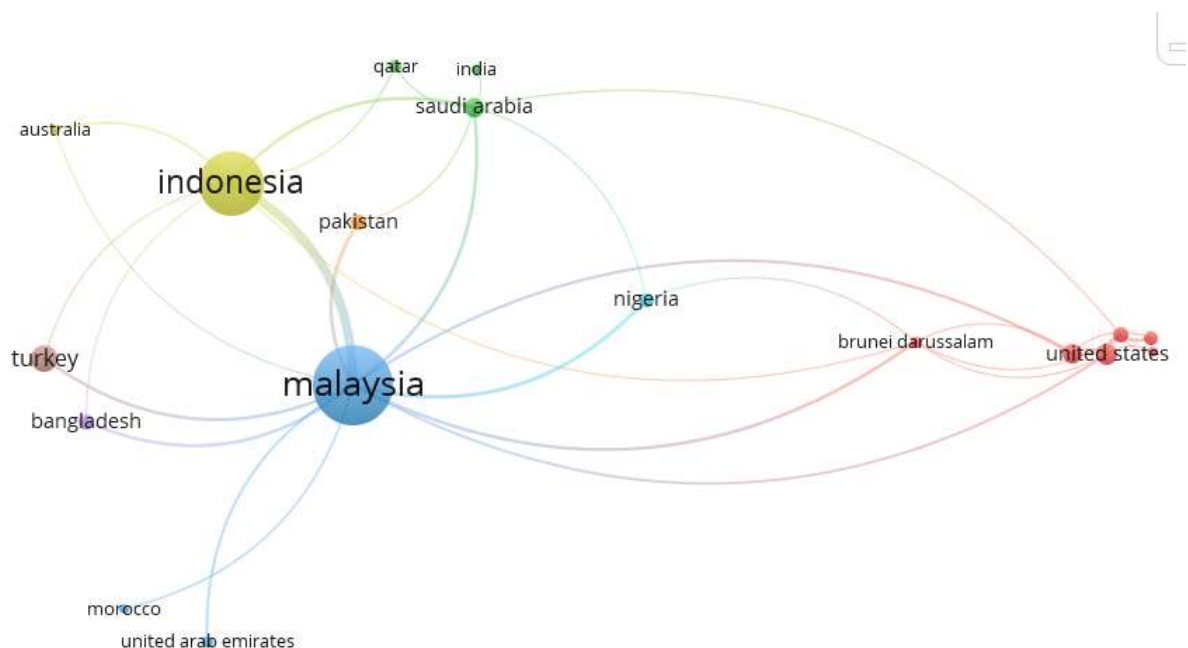
H.E. Yayla	Operating regimes of the government: Accounting and accountability changes in the sultan süleyman waqf of the ottoman empire (the 1826 experience)	Accounting History	53
A. Ascarya	The role of Islamic social finance during Covid-19 pandemic in Indonesia's economic recovery	International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management	49
L.A. Kuanova, R. Sagiyeva, N.S. Shirazi	Islamic social finance: a literature review and future research directions	Journal of Islamic Accounting and Business Research	49

Sementara melalui aplikasi VOSViewer dengan tipe analisis *Co-authorship* berdasarkan negara (*Countries*) dengan membatasi jumlah publikasi pada dokumen untuk setiap negara hanya 4 dokumen yang dicantumkan dari 52 negara ditemukan 19 negara sebagai ambang batas. Malaysia memberikan kontribusi publikasi yang paling produktif, kemudian Indonesia, Turkey, United States, United Kingdom, Saudi Arabia, Pakistan, Bangladesh, Jordan, Germany, Nigeria, Qatar, Brunei Darussalam, United Arab Emirates, India, Japan, Australia, Bahrain dan Marocco. Adapun secara rinci peta tren publikasi berdasarkan negara dan jumlah sitasi tercantum dalam tabel 3

Tabel 3 Tren Publikasi Berdasarkan Asal Negara dan Jumlah Sitasi

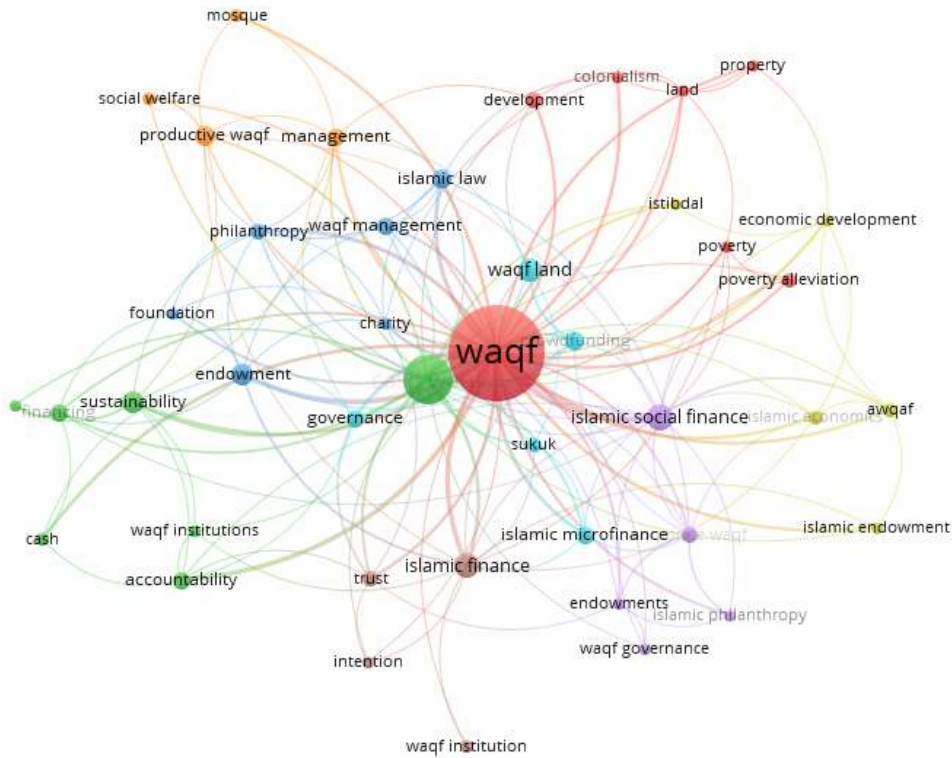
No	Negara	Publikasi	Sitasi	Total keeratan hubungan
1	Malaysia	260	2460	13859
2	Indonesia	176	885	9447
3	Turkey	31	211	1911
4	United States	18	135	1163
5	United Kingdom	17	180	1555
6	Saudi Arabia	16	68	1424
7	Pakistan	11	65	1446
8	Bangladesh	10	37	994
9	Jordan	10	77	817
10	Germany	9	52	407
11	Nigeria	8	166	764
12	Qatar	7	119	388
13	Brunei Darussalam	6	114	1235
14	United Arab Emirates	6	38	1006
15	India	5	6	404
16	Japan	5	17	15
17	Australia	4	19	419
18	Bahrain	4	19	272
19	Marocco	4	18	213

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan Malaysia medominasi dengan jumlah publiasi sebanyak 260 publikasi dan jumlah sitasi 2460. Urutan kedua Indonesia dengan 176 publikasi dan jumlah sitasi 885. Urutan ke tiga Turki dengan jumlah publikasi 31 dan jumlah sitasi 211. Sedangkan ke 16 negara lainnya masih jauh jumlah publikasinya jika dibandingkan dengan Malaysia, Indonesia dan Turki. Selanjutnya dengan visualisasi kontribusi jaringan antar beberapa negara asal nampak dari penyebaran jumlah publikasi dari beberapa negara terdapat keeratan hubungan dan berkolaborasi antara negara. Berikut gambar 2 hasil *Network Visualization VOSviewer* asal negara



Gambar 2 Network Visualization VOSviewer Negara

Selanjutnya dengan analisis Co-occurrence pada analisis kata kunci membatasi pada jumlah dokumen setiap kata kunci / keyword minimal 5 dokumen dari 1636 kata kunci ditemukan 55 kata kunci. Kemudian diseleksi dan diverifikasi ke 55 kata kunci tersebut dan ditemukan ada beberapa kata kunci yang tidak terkait dengan scope penelitian sehingga jumlah kata kunci menjadi 43. Jaringan visualisasi pada analisis ini ditemukan 8 klaster. Berikut *Network Visualization VOSviewer* jaringan kata kunci gambar 3



Gambar 3 *Network Visualization VOSviewer* kata kunci

Pada gambar 3 *Network Visualization VOSviewer* menampilkan 8 klaster yang meliputi jaringan antar kata kunci publikasi yang dibedakan dengan warna disetiap klasternya. Pada klaster 1 sebanyak 7 item meliputi colonialism, development, land, poverty, poverty alleviation, property dan waqf. Ketujuh item dalam klaster tersebut terdapat kolaborasi dan saling berhubungan dalam Publikasi. Pada klaster 1 dapat dikembangkan tema kolonialisme, pembangunan, tanah, kemiskinan, penanggulangan kemiskinan, properti, dan wakaf saling berkaitan erat, terutama dalam konteks struktur sosial ekonomi historis dan kontemporer. Penulis menyimpulkan keterkaitan antara kolonialisme, pembangunan, tanah, kemiskinan, penanggulangan kemiskinan, properti dan wakaf menyoroti perlunya pendekatan yang komprehensif dan inklusif untuk mengatasi ketidakadilan historis dan mendorong pembangunan berkelanjutan. Mengakui warisan kolonialisme dan memastikan hak properti yang aman merupakan langkah penting untuk mencapai tujuan ini

Klaster 2 sebanyak 7 item meliputi accountability, cash, cash waqf, financing, micro enterprises, sustainability dan waqf institutions. Ketujuh item pada klaster ini terdapat hubungan dan kolaborasi dalam publikasi. Pengembangan publikasi pada klaster 2 dapat di lakukan dengan mengintegrasikan tema-tema akuntabilitas, uang tunai, wakaf tunai, pembiayaan, usaha mikro, keberlanjutan dan lembaga

wakaf. Penulis menggaris bawahi bahwa kita dapat melihat bagaimana wakaf uang, jika dikelola oleh lembaga wakaf yang bertanggung jawab dan ditata kelola dengan baik, dapat memberikan solusi pembiayaan berkelanjutan bagi usaha mikro, yang dengan demikian mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial.

Klaster 3 sebanyak 6 item meliputi charity, endowment, foundation, islamic law, philanthropy dan waqf management. Keenam item dalam klaster ini saling berhubungan dan berkolaborasi dalam publikasi. Pengembangan publikasi pada klaster 3 ini dapat kita lakukan dengan menginteraksikan antara amal, wakaf, yayasan, hukum Islam, filantropi, dan pengelolaan wakaf bersifat kompleks dan memiliki banyak sisi. Penulis mengapresiasi pada pengelolaan dana wakaf yang efektif memerlukan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam, strategi keuangan yang inovatif, dan kerangka hukum yang mendukung untuk memaksimalkan dampak sosial dan ekonominya.

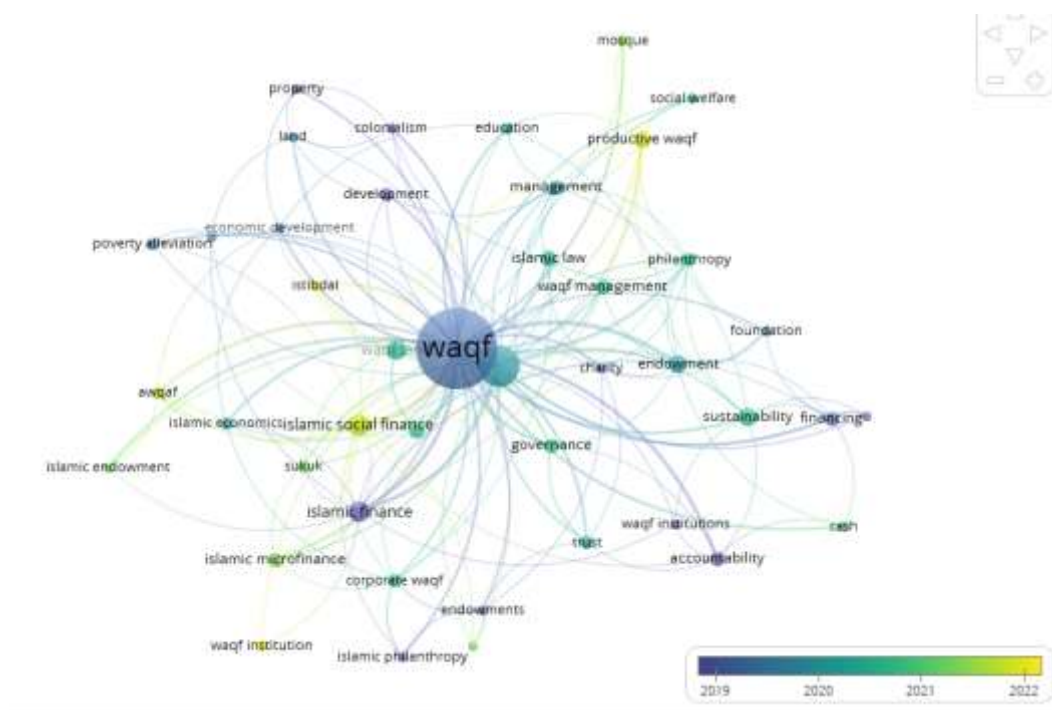
Klaster 4 sebanyak 5 item meliputi awqaf , economic development , islamic economics, islamic endowment dan istibdal. Pengembangan publikasi pada klaster 4 dapat dilakukan dengan meningkatkan peran wakaf dalam pembangunan ekonomi dan sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Penulis mengapresiasi konsep-konsep istibdal yang dapat meningkatkan pengelolaan harta wakaf, memastikan penggunaannya yang efektif. Konsep istibdal yaitu praktik mengganti harta wakaf dengan harta lain. Konsep ini digunakan untuk memastikan harta wakaf tetap produktif dan bermanfaat, terutama ketika harta wakaf asli menjadi tidak produktif atau dalam keadaan darurat. Mengatasi tantangan seperti pengabaian dan kurangnya pemanfaatan melalui model-model inovatif dapat lebih memaksimalkan manfaat sosial-ekonomi wakaf.

Klaster 5 sebanyak 5 item meliputi corporate waqf ,endowments, islamic philanthropy, islamic social finance dan waqf governance. Pengembangan penelitian pada klaster 5 dapat dilakukan dengan melibatkan pengintegrasian aset wakaf perusahaan ke dalam kegiatan perusahaan yang produktif, yang dapat membantu mengurangi kesenjangan ekonomi dengan memastikan bahwa manfaat kepemilikan perusahaan meluas ke seluruh masyarakat, khususnya masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi. Penulis mengapresiasi pemahaman ini dengan menghargai bagaimana wakaf perusahaan, wakaf tradisional, filantropi Islam, dan keuangan sosial Islam secara kolektif berkontribusi terhadap pembangunan sosial-ekonomi dan pentingnya tata kelola yang kuat dalam memastikan efektivitasnya.

Klaster 6 meliputi crowdfunding, governance, islamic microfinance, sukuk dan waqf land. Pengembangan penelitian pada klaster 6 dapat dilakukan dengan mengintegrasikan crowdfunding, tata kelola, keuangan mikro Islam, sukuk, dan tanah wakaf menghadirkan kerangka kerja yang komprehensif untuk pembangunan sosial-ekonomi yang berkelanjutan. Potensi crowdfunding Islam sebagai pelengkap perbankan Islam, penerapan crowdfunding dalam konteks keuangan dan tata kelola Islam, dan dampak crowdfunding pada manajemen keuangan lembaga keuangan mikro Islam merupakan area eksplorasi

Klaster 8 sebanyak 4 item meliputi intention, islamic finance, trust dan waqf institution. Pengembangan penelitian pada klaster 8 dapat dilakukan dengan lebih memahami peran lembaga wakaf yang beraneka ragam dalam keuangan Islam dan dampaknya terhadap pembangunan sosial-ekonomi. Penulis menyarankan pada penelitian yang terkait prinsip-prinsip keuangan Islam, konsep amanah dan akuntabilitas pengelolaan wakaf.

Sementara itu pada analisis Overlay Visualization nampak beberapa informasi yang dapat kita peroleh untuk beberapa tema publikasi yang dapat kita pilih untuk kedepannya. Pemilihan tema-tema dapat kita lakukan dengan melihat warna kuning yang tercantum dalam tampilan gambar 4



Gambar 4 Overlay Visualization kata kunci

Pada gambar 4 menunjukkan warna kuning yang ditampilkan menunjukkan publikasi yang masih baru saja dirilis dengan tema-tema yang terkait antara kata kunci tersebut. Tema-tema tersebut diantaranya productive waqf dengan islamic sosial financial. Publikasi yang dapat dibuat bagaimana keterkaitan antara productive waqf dengan islamic sosial financial. Sumbangan pemikiran dapat yang dapat dibuat dalam publiaksi di antara kedua tema tersebut. Contoh lain yaitu tema waqf institution dan mosque, tema publikasi ini dapat kita ajukan dengan mengkaitkan waqf institution dalam pengelolaan masjid.

KESIMPULAN

Analisis bibliometrik dengan mengambil data pada Scopus dengan pertimbangan keakuratan dan kebenaran pada publikasi dapat dipertanggungjawabkan. Tema wakaf dalam publikasi telah mengalami tren peningkatan dalam kurun waktu 5 terakhir ini. Dominasi publikasi ini masih berada pada negara Malaysia dan Indonesia. Banyak sumber informasi ini yang diperoleh dalam menentukan tema publikasi kedepannya. Melalui *Overlay Visualization* dapat diperoleh diantaranya tema *productive waqf* dengan *islamic sosial financial*. Tema keterkaitan keduanya dapat diperoleh dengan mengkaitkan pembahasan di antara keduanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. R., Baharudin, A., Yusoff, W. Z. W., Abdullah, S. M. D. S., & Soon, N. K. (2016). Transformation of Waqf implementation at Malaysian public universities. *Advanced Science Letters*, 22(9), 2184–2186. <https://doi.org/10.1166/asl.2016.7560>
- Ahmad, A. U. F., & Karim, M. F. (2019). Opportunities and Challenges of Waqf in Bangladesh: The Way Forward for Socio-Economic Development. In *Revitalization of Waqf for Socio-Economic Development* (Vol. 1, pp. 193–212). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-18445-2_10
- Alshater, M. M., Hassan, M. K., Rashid, M., & Hasan, R. (2022). A bibliometric review of the Waqf literature. *Eurasian Economic Review*, 12(2), 213–239. <https://doi.org/10.1007/s40822-021-00183-4>
- Apriantoro, M. S., & Septianozakia, S. (2024). The Potential of Productive Waqf: Research Stream and Future Direction. *Pakistan Journal of Life and Social Sciences*, 22(1), 1291–1306. <https://doi.org/10.57239/PJLSS-2024-22.1.0087>
- Ascarya, A., Hosen, M. N., & Rahmawati, S. (2022). Designing simple productive waqf models for Indonesia. *International Journal of Ethics and Systems*, 38(3), 380–401. <https://doi.org/10.1108/IJOES-07-2020-0101>

- Atan, N. A. B., & Johari, F. B. (2017). A review on literature of Waqf for poverty alleviation between 2006-2016. *Library Philosophy and Practice*, 2017(1). <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85021654204&partnerID=40&md5=ae0d6bb27f4c74199d05d1ee82c56458>
- Ayub, M., Khan, K., Khan, M., & Ismail, M. (2024). Waqf for accelerating socioeconomic development: a proposed model with focus on Pakistan. *Qualitative Research in Financial Markets*, 16(5), 937–961. <https://doi.org/10.1108/QRFM-07-2023-0161>
- El Khatib, M. (2017). Waqf in Shariah: Basic rules and applications. In *Islamic Wealth Management: Theory and Practice* (pp. 311–319). Edward Elgar Publishing Ltd. <https://doi.org/10.4337/9781786439390.00027>
- Hamzah, M. T. M., Sulaiman, S., Kamaruddin, M. I. H., & Hasan, A. (2023). Applications of Waqf-Featured Fund in the Malaysian Islamic Fund Management Industry: A Comparative Study. *Global Journal Al-Thaqafah*, 13(1), 90–118. <https://doi.org/10.7187/GJAT072023-7>
- Hariyanto, E., Taufiq, M., Abidin, Z., & Ulum, M. (2020). Effectiveness of the economic system to Zakat and Waqf for empowerment of the Ummah in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(6), 1910–1916. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85084458992&partnerID=40&md5=0501fb0047a2b2e49506ce6bbe59546c>
- Hassan, M. K., Irsyan, N. M., & Muneeza, A. (2023). The Potential of Waqf-Blended Finance Using Crowdfunding in Indonesia. *International Journal of Islamic Thought*, 24(1), 72–99. <https://doi.org/10.24035/ijit.24.2023.271>
- Hassan, M. K., Karim, M. F., & Karim, M. S. (2019). Experiences and Lessons of Cash Waqf in Bangladesh and Other Countries. In *Revitalization of Waqf for Socio-Economic Development, Volume I* (Vol. 1, pp. 59–83). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-18445-2_5
- Ibrahim, S. S. B., Noor, A. H. B. M., Shariff, S. B. M., & Rusli, N. A. B. M. (2016). Analysis of corporate waqf model in Malaysia: An instrument towards muslim's economic development. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 14(5), 2931–2944. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-84979499921&partnerID=40&md5=ee2b75ef64cd8632332451fecaa76875>
- Iman, A. H. M., & Mohammad, M. T. S. H. (2017). Waqf as a framework for entrepreneurship. *Humanomics*, 33(4), 419–440. <https://doi.org/10.1108/H-01-2017-0015>
- Ismail Abdel Mohsin, M. (2013). Financing through cash-waqf: a revitalization to finance different needs. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 6(4), 304–321. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-08-2013-0094>
- Kadir, M. R. A., & Sapuan, N. M. (2019). Assessing accounting disclosure by waqf institutions: A descriptive study through content analysis. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 28(8 Special Issue), 625–635. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85080107418&partnerID=40&md5=f254d4816c50a9fdc28c21a86c2881b1>
- Khairi, K. F., Ab. Aziz, M. R., Laili, N. H., Nooh, M. N., Sabri, H., & Ali Basah, M. Y. (2014). Human and economic development through share WAQF (WAQF Corporate): The case of GLCS in

- Malaysia. *Life Science Journal*, 11(1), 104–110. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-84892387960&partnerID=40&md5=6e58ecef8ea673efdfaf7ca911cb2a5f>
- Lita, H. N. (2021). Waqf And Economic Distribution Justice: Sustainable Poverty Alleviation Efforts. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 24(Special Issue 1), 1–6. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85116169768&partnerID=40&md5=d382571888296762114cba56f748bec0>
- Nabi, M. G., Islam, A., Bakar, R., & Masduzzaman, M. (2019). Using Waqf for Socio-Economic Development in Bangladesh: Potentials, Challenges, and Policy Directions. In *Revitalization of Waqf for Socio-Economic Development, Volume I* (Vol. 1, pp. 107–133). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-18445-2_7
- Okolie, C. C., & Ogundegi, A. A. (2022). Effect of COVID-19 on agricultural production and food security: A scientometric analysis. *Humanities and Social Sciences Communications*, 9(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-022-01080-0>
- Oktarina, A. (2018). Developing models of productive WAQF Masjid Agung Syuhada Yogyakarta. *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 6(1), 103–126. <https://doi.org/10.21043/qijis.v6i1.3719>
- Ramli, A., Fahmi, F., Darus, F., & Ismail, N. (2018). Primary Drivers of Sustainable Performance: The Case of Corporate Waqf. *Global Journal Al-Thaqafah, Special Issue*, 207–218. <https://doi.org/10.7187/GJATSI2018-14>
- Rosele, M. I., Muneem, A., Ali, A. K. B., Abdul Rahman, N. N. B., & Mohd Razif, N. F. B. (2024). Revival of the waqf-based takaful model in Malaysia: issues and the way forward. *International Journal of Economics and Business Research*, 28(1), 82–101. <https://doi.org/10.1504/IJEER.2024.139291>
- Sudrajat, R., Ruchjana, B. N., Abdullah, A. S., & Budiarto, R. (2023). Literature review on the information system for digitization of royal history and Waqf. *International Journal of Data and Network Science*, 7(4), 1839–1848. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.7.008>
- Sulaiman, M., & Alhaji Zakari, M. (2019). Financial sustainability of state waqf institutions (SWIs) in Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(2), 236–258. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2016-0054>
- Uluylol, B., Secinaro, S., Calandra, D., & Lanzalonga, F. (2021). Mapping waqf research: a thirty-year bibliometric analysis. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(5), 748–767. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2021-0031>
- Umar, U. H. (2021). Adapting the al rajhi waqf model to mitigate the impact of COVID-19 on the ummah: A lesson to muslim philanthropists. In *COVID-19 and Islamic Social Finance* (pp. 133–147). Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9781003121718-12>